

PENGARUH PEMANFAATAN KOPERASI TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN WARGA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM “KARYA AGUNG” BOJONEGORO

Rifky Ardhana Kisno Saputra, Endah Yuliani

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

rifkyardhana@unisda.ac.id, endahtuliani07@gmail.com

Abstract: *Cooperative business entities have the main goal not to seek profit but to serve members of the cooperative to be more prosperous based on the principle of family. The savings and loan cooperative "Karya agung" collects funds from its members who then redistribute the funds to its members. This study aims to provide an overview of the effect of cooperative use on the level of welfare of citizens. The taking technique used in this research is random sampling technique. The method of data collection used is to use questionnaires, interviews and documentation. The analysis method uses correlation analysis techniques with the product moment. Calculation of the value of $r_x = 0,144$ which states that there is an influence between the use of savings and loan cooperatives to the level of welfare of citizens.*

Keywords: *Cooperatives, savings and loan cooperatives, community welfare, product moment correlation.*

Abstrak: *Badan usaha koperasi mempunyai tujuan utama tidak untuk mencari laba tetapi untuk melayani anggota koperasi agar lebih sejahtera dengan berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi simpan pinjam “Karya agung” menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran pengaruh pemanfaatan koperasi terhadap tingkat kesejahteraan warga. Teknik pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah dengan menggunakan kuisioner, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis menggunakan teknik analisis korelasi dengan product moment. Perhitungan nilai $r_x = 0,144$ yang menyatakan adanya pengaruh antara pemanfaatan koperasi simpan pinjam terhadap tingkat kesejahteraan warga.*

Kata kunci: *Koperasi, koperasi simpan pinjam, kesejahteraan warga, korelasi product moment.*

PENDAHULUAN

Badan usaha Koperasi adalah badan usaha yang mempunyai tujuan utama melayani anggota koperasi agar lebih sejahtera tidak untuk mencari laba dengan berdasarkan asas kekeluargaan (Galih,

2013). Hal ini sesuai dengan UUD 45 pasal 33 ayat 1 dan 4. Yaitu bunyi ayat satu (1) adalah: “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Sedangkan ayat empat (4) adalah: “Perekonomian nasional

diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi, kebersamaan, efisiensi keadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional” (Suyanto, 2012). Istilah koperasi, mempunyai bahasa Inggris *cooperation*, dimana *Co* berarti bersama, dan *operation* berarti kerja sama. Dalam hal ini, organisasi koperasi adalah suatu cara atau sistem hubungan kerja sama antara orang-orang yang mempunyai kepentingan yang sama dan bermaksud mencapai tujuan yang ditetapkan bersama dalam suatu wadah koperasi (Sitio, dkk. 2011). Ciri utama dari usaha koperasi adalah kerja sama anggota. Kerja sama itu dilakukan dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan hidup bersama. Sebenarnya falsafah yang mendasari gagasan koperasi adalah kerjasama, gotong royong, demokrasi ekonomi, dan menuju kesejahteraan umum. Koperasi simpan pinjam didirikan dengan tujuan memberi kesempatan kepada para anggotanya dapat memperoleh pinjaman dengan mudah dan bunga ringan. Selain itu koperasi simpan pinjam juga berusaha untuk, “mencegah para anggotanya dapat terlibat dalam jeratan kaum lintah darat yang saat mereka memerlukan sejumlah uang dengan jalan memperbanyak tabungan dan mengatur jumlah pemberian pinjaman uang dengan bunga yang serendah-rendahnya. Koperasi simpan pinjam bertujuan untuk mendidik para anggotanya untuk hidup hemat, menambah pengetahuan para anggotanya terhadap perkoperasian dan meningkatkan kesejahteraan perekonomian warga. Koperasi simpan pinjam “Karya agung” menghimpun dana dari para anggotanya dan kemudian disalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya. untuk mengetahui apakah pengaruh antara pemanfaatan Koperasi simpan pinjam ”Karya agung” dengan kesejahteraan masyarakat Bojonegoro.

METODE PENELITIAN

Adapun metode pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, variabel bebasnya yaitu pemanfaatan koperasi (X) dan variabel terikat yaitu kesejahteraan warga (Y). Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Indikator Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh Koperasi simpan pinjam “Karya agung”. Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesejahteraan ekonomi masyarakat, dengan indikator sebagai berikut: pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat, meliputi papan, pangan dan sandang. Teknik pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling.

PEMBAHASAN

Peneliti melakukan pengambilan jumlah sampel yang semula jumlah populasi sebanyak 123 orang, peneliti fokuskan populasi tersebut berdasar jumlah anggota KUB Karya agung Bojonegoro yang berjumlah 123 orang maka akan diambil 25% sebagai sampel. Maka akan diambil 25% anggota KUB Karya agung Bojonegoro sebagai sampel atau sebanyak 30 orang. Alur bunga dalam besaran 1,5 % dibagi pada beberapa bagian dari pembagian awal sebesar 0,5% untuk modal, 0,5 % untuk kepala keanggotaan, untuk pengurus KUB “Karya agung” sebesar 0,25%, dan 0,25 masuk kepada KAS Desa. Analisis deskriptif presentase bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang besarnya pinjaman yang diberikan kepada anggota, proses kredit koperasi, angsuran kredit, pembagian SHU, dan bunga kredit koperasi. Dalam pendeskripsian ini

terdapat empat kriteria penilaian jawaban responden terhadap item pertanyaan dalam instrument.

Data mengenai besarnya pinjaman yang diberikan kepada anggota KUB Karya Agung diperoleh dari angket penelitian. Berdasarkan besarnya pinjaman yang diberikan kepada anggota diperoleh hasil bahwa secara umum, rata-rata persentase dari jawaban responden untuk variabel besarnya pinjaman yang diberikan kepada anggota KUB Karya Agung adalah dalam kriteria sangat baik dengan presentase sebesar 63,33%. Secara umum besarnya pinjaman yang diberikan kepada anggota KUB Karya Agung dengan responden 23 % atau 7 anggota dalam kriteria baik sedangkan responden paling sedikit adalah 6,66% atau 2 anggota masing-masing dalam kriteria kurang baik dan tidak baik.

Hasil yang diperoleh dengan menggunakan korelasi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara pemanfaatan koperasi (X) dan kesejahteraan masyarakat (Y) adalah positif ada hubungan. Lebih lanjut lagi dapat diketahui berdasarkan variabel terikat (Y) yang merupakan pemanfaatan koperasi dan data tersebut penulis kumpulan melalui sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada responden.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan, dapat dikatakan bahwa nilai " r_x " hitung adalah 0,144, melihat dari pedoman interpretasi koefisien korelasi dapat diketahui bahwa nilai 0,144 termasuk dalam kategori sangat rendah yang menyatakan bahwa nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh antara pemanfaatan koperasi simpan pinjam terhadap tingkat kesejahteraan warga, meskipun pengaruh tersebut sangat rendah. Dari uraian analisis tersebut mengidentifikasi bahwa, hipotesis penelitian ini diterima yang berbunyi "Ada pengaruh pemanfaatan koperasi

simpan pinjam KUB "Karya Agung" terhadap tingkat kesejahteraan warga Di Bojonegoro Tahun 2017. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara dengan ketua Koperasi simpan pinjam Karya Agung yang menyatakan bahwa koperasi simpan pinjam memiliki pengaruh terhadap tingkat kesejahteraan warga yang bisa dibuktikan dengan hasil pengisian angket yang telah diisi oleh para anggota Koperasi simpan pinjam Karya Agung sebagai sampel penelitian.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa Pemanfaatan koperasi merupakan pemanfaatan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan dengan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan azas kekeluargaan. Pemanfaatan Koperasi simpan pinjam "Karya Agung" Di Bojonegoro tahun 2017 tergolong sangat baik, hal ini berdasarkan hasil angket yang kemudian dianalisis menunjukkan bahwa pada rata-rata besarnya pinjaman yang diberikan kepada anggota tergolong pada kriteria sangat baik yakni sebesar 63,33%, pada proses kredit koperasi tergolong pada kriteria sangat baik yakni sebesar 70%, pada angsuran kredit koperasi tergolong pada kriteria sangat baik yakni sebesar 66,66%, pada pembagian SHU (Sisa Hasil Usaha) tergolong pada kriteria sangat baik yakni sebesar 63,33%, dan pada besarnya bunga kredit tergolong kriteria sangat baik yakni sebesar 63,33%.

Tingkat kesejahteraan perekonomian warga Kabupaten Bojonegoro Tahun 2017 termasuk pada kategori sangat baik, hal ini didukung dengan hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa rata-rata kebutuhan

pokok anggota tergolong pada kriteria sangat baik yakni sebesar 70%, tingkat pendidikan anggota tergolong pada kriteria sangat baik yakni sebesar 80%, dan daya beli masyarakat tergolong pada kriteria sangat baik yakni sebesar 73,33%. Pengaruh pemanfaatan Koperasi simpan pinjam “Karya agung” terhadap tingkat kesejahteraan secara parsial menyatakan bahwa pemanfaatan koperasi berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bojonegoro dengan hasil koefisien korelasi positif yakni 0,144. Pada penelitian ini disarankan kepada pengurus koperasi untuk dapat memberikan besarnya pinjaman yang sesuai kepada setiap anggota koperasi yang membutuhkan pinjaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Albert, M. & Hahnel, R. 2015, *Traditional Welfare Theory*, Diunduh di www.zmag.org/books/1/html. diakses tanggal 8-06-2017. Pukul 09.00 WIB
- Arikunto, Suharsimi., 2017, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Bina Aksara
- Dye, Thomas R, 2015, *Understanding Public Policy*, Eleventh Edition, New Jersey: Pearson Prentice Hall
- Fahrudin adi, 2012, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: PT Refika Aditama
- Galih, Ajeng Kartika, 2013, *Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Efektifitas Kredit Koperasi Simpan Pinjam Pinjam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan*. Malang: Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya
- Ihsan fuad, 2013. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Meta, 2017, *Ciri Kebutuhan Dasar Manusia*, Diunduh di <http://blogs.unpad.ac.id/difude/2010/12/11/ciri-kebutuhan-dasar-manusia/>.
- Michael P & Todaro, 2013, *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, Alih Bahasa: Aminuddin dan Drs.Mursid. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Rachmi, Zulia Nurul, 2015, *Upaya Koperasi Dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota, Studi pada KUD subur Kecamatan Kedungkangkang Kota Malang*
- RI, Undang-undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1992 tentang *Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera*
- Sitio Arifin & Halomoan Tamba, 2011 *Koperasi: Teori dan Praktik*, Jakarta: Erlangga
- Suyanto. 2012, *Koperasi Unit Desa Mekar Ungaran dalam Meningkatkan Anggota dan Berbagai Hambatannya*. Semarang: FISIP, UNNES
- Yusuf, Syamsu., 2012, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada